

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/pendekatan penelitian

Dalam meneliti iklan yang ada di Youtube, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) yang mana peneliti adalah instrumen kuncinya, teknik pengumpulan menggunakan triangulasi atau gabungan, dan hasil dari penelitian lebih menekankan pada maknanya dari pada generalisasi.¹ Riset kualitatif tidak menggunakan statistik, melainkan lewat pengumpulan data, analisis, setelah itu di interpretasikan.²

B. Instrumen penelitian

Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti yang bertindak sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen (instrumen kunci), berfungsi menetapkan fokus penelitian, memutuskan informan sebagai sumber data, mengadakan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data kemudian membuat kesimpulan atas temuan tersebut.³

Berkaitan dengan hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Peneliti melakukan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dengan mengamati dan menganalisis film Super Santri bersamaan dengan mencari

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 18.

² Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, 211.

informasi dari sumber lain seperti buku, jurnal, dan beberapa situs internet yang berkaitan.

C. Data dan sumber data

Adapun untuk sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan juga data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama untuk digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang diambil penulis adalah iklan “SPayLater”. Data primer tersebut untuk selanjutnya akan digunakan untuk meneliti pesan yang ada di dalam iklan tersebut.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang akan mendukung dalam penelitian ini. Data ini berupa buku, jurnal, data dan beberapa situs internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

D. Metode pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian, metode pengumpulan data menjadi bagian yang penting dan menjadi langkah awal dalam menganalisis masalah. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.⁴ Di dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan mengamati setiap dialog-dialog serta gambar-

⁴ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grasindo, 2010), 112.

gambar yang ada di dalam iklan SPayLater. Sehingga nantinya peneliti akan lebih mudah menemukan pesan dalam iklan tersebut.

2. Dokumentasi

Selain observasi, peneliti akan melakukan teknik dokumentasi pada penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen berupa buku-buku, jurnal maupun data di internet yang berkaitan dengan iklan SPayLater.

a. Analisis data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika. Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan pengamatan terhadap pesan yang ada dalam iklan SPayLater menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis ini ditandai dengan penggunaan tanda denotasi dan konotasi sebagai teorinya. Roland mengungkapkan adanya signifikasi dua tahap yang memadukan penanda dan pertanda yang kemudian menghasilkan tanda.⁵

Roland Barthes, dalam penjelasannya yang populer makna ada dua tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi.⁶ Denotasi adalah makna tingkat pertama yang sifatnya objektif (*first order*) yang menghubungkan lambang secara langsung dengan fenomena atau realitas yang ada dan

⁵ Indiawan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi praktis bagi peneliti dan skripsi komunikasi* (Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2013),9

⁶ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2007), 163.

berkaitan.⁷ Denotasi juga berada di tingkat yang di dalamnya beroperasi makna secara tidak langsung, tidak eksplisit.

Selain itu Barthes juga mengungkapkan ada makna yang bersifat lebih konvensional dan lebih dalam tingkatannya, yaitu makna-makna yang berhubungan dengan mitos. Mitos menurut Barthes yaitu pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (konotatif) sebagai sesuatu yang dianggap alamiah.⁸

Denotasi merupakan sistem penanda tingkat pertama yang terdiri dari penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada di sekitarnya. Sedangkan Konotasi digunakan untuk menunjukan pada asosiasi-asosiasi sosial-kultural dan juga personal (emosi, ideologi dan sebagainya). Tanda konotasi ini sifatnya subjektif.

⁷ Ibid.

⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), viii.